

Kelayakan Bisnis Penyewaan *Lighting* Untuk Stasiun Televisi

Ig. Joko Adi Nugroho¹, Suwandi²

¹ Karyawan pada Sebuah Televisi Swasta
adie.2205@gmail.com

² Dosen Program Studi Manajemen Universitas Bakrie (UB)
hdsuwandi59@Gmail.com

ABSTRAK

Penelitian tentang rencana bisnis penyewaan peralatan *lighting* untuk stasiun televisi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar prospek keuntungan dari kegiatan usaha atau bisnis jasa penyewaan *lighting*. Jasa yang ditawarkan adalah solusi atas kebutuhan stasiun televisi dalam menyediakan peralatan untuk produksi suatu program acara. Metode yang digunakan dalam membuat analisis profitabilitas bisnis ini adalah analisis SWOT, analisis bisnis model kanvas dan analisis proyeksi laporan keuangan berdasarkan asumsi logis sesuai dengan kondisi sebenarnya yang terjadi. Ukuran untuk menentukan prospek keuntungan bisnis ini bersandar pada jangka waktu pengembalian modal dan proyeksi keuntungan yang diharapkan. Dalam bagian akhir penelitian ini, diperoleh gambaran bahwa jangka waktu pengembalian modal dapat dicapai dalam 12 (dua belas) bulan, sehingga pada bulan ke 13 (tiga belas) dan seterusnya sudah diperoleh keuntungan.

Kata Kunci : Peluang Bisnis, Peralatan *Lighting*, Stasiun Televisi

ABSTRACT

This researched a business plan with the title “Lighting Equipment Rental Business for Television Station”. The objective of this project is to find out how beneficial the profit prospect of such business or lighting rental service business is. Service which is offered is the solution to television station’s demand for providing equipment for a program production. The Method instrument utilized to make the analysis of this business profitability is SWOT analysis, Canvas Model Business analysis and financial report projection analysis based on the logical assumption according to the real condition. The measurement to determine this business profit prospect is based on the capital repayment period and the expected profit projection. At the end of this research, it is generated an illustration explaining that the capital repayment can be made within 12 (twelve) months, so at the thirteenth (13th) month and the following months the profit gained..

Key words: Business Opportunity, Lighting Equipment, Business Plan, Television Station

PENDAHULUAN

Pengadaan peralatan *lighting* dan turun naiknya program stasiun televisi yang tergantung dari penonton serta pemasangan iklan, memaksa banyak stasiun televisi lebih memilih menyewa peralatan pertelevisian termasuk peralatan *lighting* dari pada memilikinya sendiri. Pada sisi lain pengetahuan dan kemampuan penguasaan teknologi tata cahaya tidak semua orang mengetahuinya, sehingga dapat disebut bahwa persaingan pada usaha penyediaan peralatan *lighting* tidaklah ketat, karena pelaku usaha ini tidak banyak. Pun bisnis ini menjadi salah satu usaha yang menarik atau yang dapat dijalankan dengan mendapatkan keuntungan yang cepat.

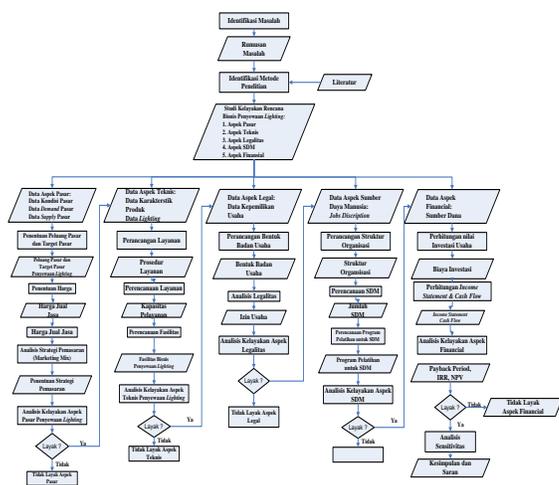
Permasalahan yang terjadi dalam pendirian usaha Penyewaan peralatan *Lighting* diantaranya sumber modal yang terbatas dan resiko kegagalan usaha. Oleh karena itu dibutuhkan suatu tahap perencanaan agar usaha yang akan dibangun memiliki resiko yang minimal diantaranya perlu diadakan suatu studi kelayakan yang meliputi aspek pasar, aspek teknik, aspek legal, aspek sumber daya manusia, dan aspek finansial.

Pada analisis kelayakan usaha, yaitu aspek pasar (Jakfar dan Kasmir, 2010) menganalisis seberapa besar potensi pasar yang ada untuk produk yang ditawarkan dan seberapa besar market share yang dikuasai oleh pesaing dewasa ini, aspek legal dan lingkungan bertujuan untuk (Jakfar dan Kasmir, 2010) meneliti keabsahan, kesempurnaan, dan keaslian dari dokumen-dokumen

yang dimiliki. Pertama dibutuhkan pendirian suatu badan hukum, aspek teknis membahas penentuan kelayakan perusahaan yang berkaitan dengan teknis atau operasi, aspek manajemen sumber daya manusia membahas pengaturan atau manajemen sumber daya manusia dalam perencanaan struktur organisasi, deskripsi pekerjaan hingga pelatihan tenaga kerja dan aspek finansial bertujuan menganalisis kegiatan ekonomi yang berlangsung, mulai dari biaya investasi yang terdiri dari biaya pra operasi, biaya investasi dalam aktiva tetap, hingga modal kerja.

METODE PENELITIAN

Rincian mengenai beberapa tahapan yang harus dilakukan saat penelitian. Dapat dilihat pada Gambar1 yang merupakan alur metodologi yang dilakukan dalam penelitian



Gambar1 Flowchart Metodologi Penelitian

Studi kelayakan adalah (Suliyanto, 2011) penelitian yang mendalam terhadap suatu ide bisnis tentang layak atau tidak layaknya ide tersebut untuk dilaksanakan. Untuk memperoleh kesimpulan yang kuat tentang keputusan dijalkannya atau tidak sebuah ide bisnis, maka perlu dilakukan pada beberapa aspek kelayakan bisnis (Suliyanto, 2011) yaitu aspek pasar, aspek teknis, aspek legal dan lingkungan, aspek manajemen sumber daya manusia, dan aspek finansial.

HASIL PENELITIAN

Proses pengumpulan data terhadap aspek pasar, aspek teknis, aspek legal, aspek SDM, aspek finansial dan analisis sensitivitas dapat dilihat pada sub bab berikut.

Aspek Pasar dan Teknis Produksi

Pasar pasri dari usaha ini adalah stasiun televise swasta nasional yang berkedudukan di Jakarta.

Aspek teknis dan produksi dan perancangan layanan dalam bentuk konsep tata cahaya yang ditawarkan ke konsumen serat type lampu yang disewakan dan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan Lampu Bulb dan LED

No	Diskripsi	PERBANDINGAN LAMPU BULB dan LED			
		PENGUNAAN 12 Jam / Hari		LED	Total
1	Power Cumsuntion	2000 watt	24 kWh	200 watt	2,4 kWh
2	Life Time	2000 jam	166 hari = 5,5 Bln	40.000 jam	3333 hari = 9 tahun
3	Beban lampu	10 kg		3 Kg	
4	Biaya perkwh Rp. 1546	Rp. 37,104	Biaya perbulan = Rp 1.113.120	Rp3,710	Biaya Perbulan = Rp 111.312

Aspek Legal

Rencana bentuk badan hukum yang akan dibuat oleh bisnis penyewaan *lighting* yang akan didirikan dikota Jakarta adalah perseroan terbatas (PT). Pemilihan bentuk badan hukum berupa perusahaan seorang didasarkan pada struktur organisasi perusahaan yang sederhana dan hanya memiliki satu orang pemilik.

Aspek Sumber Daya Manusia

Dalam perencanaan struktur organisasi bisnis penyewaan *lighting* dilakukan pengelompokan berdasarkan fungsi dari masing-masing bagian agar memudahkan dalam pembagian kerja. Perencanaan struktur organisasi bisnis penyewaan *lighting* berbentuk struktur organisasi fungsional, dimana pada struktur organisasi fungsional setiap bagian dikelompokkan berdasarkan fungsi dan keahlian dari masing-masing bagian. Tenaga kerja yang dibutuhkan oleh bisnis penyewaan *lighting* ini dibagi menjadi dua bagian yaitu, tenaga kerja langsung dan tenaga kerja tidak langsung. Tenaga kerja langsung, yaitu tenaga kerja yang langsung terlibat dalam kegiatan operasional perusahaan seperti *installer*. Tenaga kerja tidak langsung, yaitu tenaga kerja yang tidak terlibat secara langsung dengan kegiatan operasional, diantaranya adalah manajer, administrasi, dan pemasaran.

Aspek Risiko

Risiko terbagi menjadi 3 yaitu risiko bisnis, keuangan, dan lingkungan. Matrik dari risiko berdasarkan dampak dan frekuensinya dapat dilihat pada gambar 1

		DAMPAK/IMPACT				
		Sangat Ringan	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat
FREKUENSI	Sangat Sering					
	Sering	Perubahan titik lampu				
	Sedang			Kerusakan Lampu		
	Jarang				Mixer Hangg	
	Sangat Jarang		Keuangan			Kabel instalasi & kabel DMX Short

Gambar 1. Matrik Risiko

Aspek Finansial

Perhitungan biaya dalam bisnis penyewaan *lighting* ini adalah perhitungan biaya investasi awal dan modal kerja, perhitungan *income statement & cashflow*. Aspek finansial memiliki hasil berupa *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), dan *Internal Rate of Return* (IRR), dan analisis sensitivitas. Tabel 2 menggambarkan rekapitulasi biaya investasi.

Tabel 2. Rekapitulasi Biaya Investasi

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Biaya Pembelian Peralatan - Lampu basic, Inteligent & Mixer	IDR 5,153,638,250
	- Material Instalasi	23,708,000
2	Pembuatan Gudang	IDR 150,000,000
3	Pembelian Mobil Angkut	IDR 329,379,000
4	Biaya Legalitas	IDR 25,000,000
5	Upah tenaga kerja	IDR 481,500,000
6	Biaya Operasional (PAM, Listrik, Telepon)	IDR 20,000,000
7	Biaya pemeliharaan Asset	IDR 20,000,000
8	Assuransi	IDR 20,000,000
	TOTAL	IDR 6,223,225,250

Perhitungan *Minimum Attractive Rate of Return* (MARR) menggunakan tingkat suku bunga pengembalian minimum dengan acuan dari finance ANTV dimana BI rate, inflasi dan nilai resiko ditahun 2016 sebesar (6,75%+ 4%+2%). MARR yang digunakan adalah 12,75%. Berdasarkan hasil perhitungan *income statement* dan *cash flow* didapatkan nilai *Payback Period*, *Net Present Value*, dan *Internal Rate of Return*. Tabel berikut merupakan tabel analisis finansial.

Tabel 3. Analisis Finansial

Payback Period	12,4 bulan
Net Present Value	57,201
Internal Rate of Return	138.30%

Analisis Sensitivitas

Analisis sensitivitas membahas variabel-variabel yang mempengaruhi kelayakan dari bisnis penyewaan *lighting*.

Tabel 4. Analisis Sensitivitas Analisis Sensitivitas

Market Value	Years					
12.50%	0	1	2	3	4	5
	(8,712)	2,398	13,669	20,541	27,260	34,324
DF	1.000	0.889	0.790	0.702	0.624	0.555
PV NCF	(8,712)	2,132	10,800	14,427	17,018	19,047
NPV	54,712					
Perhitungan diatas adalah perhitungan dengan perubahan investasi awal naik 40%						
Market Value	Years					
16.25%	0	1	2	3	4	5
	(6,223)	2,398	13,669	20,541	27,260	34,324
DF	1.000	0.860	0.740	0.637	0.548	0.471
PV NCF	(6,223)	2,063	10,115	13,075	14,926	16,167
NPV	50,123					
Perhitungan diatas adalah perhitungan dengan perubahan suku bunga naik sebesar 30%.						

Market Value	Years					
12.50%	0	1	2	3	4	5
	(6,223)	1,678	9,568	14,379	19,082	24,027
DF	1.000	0.889	0.790	0.702	0.624	0.555
PV NCF	(6,223)	1,492	7,560	10,099	11,913	13,333
NPV	38,173					
Perhitungan diatas adalah perhitungan dengan perubahan arus kas turun 30%						

Dari hasil analisis sensitivitas di atas dengan mengubah nilai faktor yang berpengaruh seperti investasi awal, suku bunga, maupun nilai arus kas, alternatif bisnis penyewaan *lighting* ini layak untuk dilaksanakan, karena didapat hasil yang selalu positif.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data aspek pasar, diperoleh hasil kelayakan yang didasarkan kepada beberapa hal berikut ini, yaitu :

1. Hasil perhitungan untuk peluang pasar bernilai positif.
2. Harga jual produk mampu bersaing dengan perusahaan lain.
3. Terdapat strategi pemasaran yang dapat meningkatkan nilai jual perusahaan.

Hasil analisis aspek pasar tersebut memperlihatkan bahwa secara analisis pasar penyewaan *lighting* layak untuk dilaksanakan. Demikian pun pada aspek teknis, usaha penyewaan *lighting* layak untuk dilaksanakan, berdasar atas tinjauan :

1. Standard Operational Procedure yang digunakan telah teruji.
2. Kapasitas layanan perusahaan dapat memenuhi target layanan
3. Terdapat fasilitas yang memadai untuk proses operasional perusahaan

Pada aspek Legal diperoleh hasil kelayakan yang berdasarkan legalitas telah memenuhi izin- izin yang harus dipenuhi sesuai dengan aturan yang berlaku. Berdasarkan hasil analisis aspek legal, maka dapat disimpulkan bisnis penyewaan *lighting* layak untuk dilaksanakan. Sedangkan pada aspek Sumber Daya Manusia, diperoleh hasil kelayakan yang berdasarkan kepada:

1. Terdapat struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan
2. Memiliki tenaga kerja yang sesuai spesifikasi perusahaan
3. Memiliki dan menerapkan program pelatihan kerja kepada karyawan.

Dari sisi finansial, juga dapat disimpulkan bisnis penyewaan *lighting* layak untuk dilaksanakan. Hal ini berdasarkan kepada:

1. Payback Period untuk bisnis penyewaan lighting ini adalah 12,4 bulan.
2. Nilai Net Present Value adalah positif sebesar Rp. 57.201.000.000
3. Nilai Internal Rate of Return adalah sebesar 138,30 % dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai Minimum Attractive Rate Of Return (MARR) , yaitu 12,75%

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kelayakan lima aspek penelitian dan perhitungan analisis sensitivitas yang sudah dilakukan maka didapatkan kesimpulan bahwa bisnis penyewaan lighting layak untuk dijalankan.***

REFERENSI

- Berk Jonathan, De Marzo Peter. 2011. *Corporate Finance*. USA: Pearson
- Bygrave & Zacharakis. 2007. *Entrepreneurship*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc
- Burnaby, Hass. 2009. *Risk Management*. Didalam: Ozlem Bak, Nola Stair
- Herjanto, Eddy. 2008. *Manajemen Operasi*. Jakarta: PT. Grasindo
- Fahmi, Irham. 2013. *Manajemen Resiko (ke-3)*. edisi Bandung: Alfabeta
- Fansen. 2007. *Managerial Accounting (8th Edition)*. Mason: South-Western
- Johan Suwito. 2011. *Studi Kelayakan Bisnis (Teori dan Pembuatan Proposal Kelayakan)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jakfar, dan Kasmir, 2010, *Studi Kelayakan Bisnis*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta
- Kotler Philip, Keller Kevin, Brady Malread. 2009. *Marketing Management*: New Jersey Pearson
- Malhotra, Naresh. 2009. *Riset Pemasaran: Pendekatan Terapan*, Jilid 1. Terjemahan Indonesia. Jakarta: PT. Indeks
- Porter, Michael. 1990. *The Competitive Advantage of Nations*. Di Dalam : Clarke, Thomas. *International Corporate Governance: A Comparative Approach* (pp 185). Oxon. Rouledge.
- Rangkuti, Freddy. 2000. *Business Plan (edisi ke 10)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Russel & Taylor. 2009. *Operation Management (Sixth Edition)*. Hoboken: John Wily & Sons, Inc
- Suliyanto. 2010. *Studi Kelayakan Bisnis*. Yogyakarta: Andi
- Suwandi. 2011. *Studi Kelayakan Usaha. Materi Presentasi tidak diterbitkan*. Jakarta: Konsultan KUMKM
- Suwandi, (2017). Respon Anggota Terhadap Pelayanan Koperasi Simpan Pinjam. *Journal Of Entrepreneurship, Management and Industry (JEMI)*, Volume 1. No.01 Maret 2018. Pp. 29-33.
- Suwandi, (2015). Modal Penyertaan, Mekanisme dan Typologi Permasalahan Implementasi. *Jurnal Infokop*, Edisi Desember 2015.
- Tulus, MA. 1996. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Buku Panduan Mahasiswa. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Wahdi, Mohamad. 2011. *Riset Pemasaran (Teori dan Aplikasi untuk Pengambilan Keputusan)*. Yogyakarta: CAPS
- Warren. 2007. *Financial Accounting*. Mason: Thomson South-Western